



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT USIA 30-55 TAHUN
TENTANG VAKSINASI COVID-19 PADA MASA PANDEMI
DI SAGAN RW 08 KELURAHAN TERBAN KECAMATAN
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

NENGSI RUMHENG

1803077

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT USIA 30-55 TAHUN TENTANG
VAKSINASI COVID-19 PADA MASA PANDEMI DI SAGAN RW 08 KELURAHAN
TERBAN KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Disusun oleh:

NENGSI RUMHENG

1803077

Telah melalui sidang skripsi pada: 19 Juli 2022

Ketua Penguji



(Isnanto, S.Kep, Ns.,MAN)

Penguji I



(Erik Adik Putra Bambang,

Penguji II



(Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes)

Kurniawan., S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep)

**THE DESCRIPTION OF THE PERCEPTION OF PEOPLE AGED 30-55 YEARS
ABOUT COVID-19 VACCINATION DURING THE PANDEMIC**

IN SAGAN RW 08 TERBAN VILLAGE GONDOKUSUMAN

DISTRICT YOGYAKARTA IN 2022

Nengsi Rumheng¹, Ruthy Ngapiyem²

ABSTRACT

Background: Covid-19 vaccination is one of the efforts of the Indonesian government in dealing with the Covid-19 problem. Some citizens' distrust of vaccines and still high the global community. At the community level, there are pros and cons related to the implementation of the Covid-19 vaccination. Based on interviews conducted with seven people who had not vaccinated against Covid-19, the results obtained were that five residents of RW 08 said they were hesitant, worried about getting vaccinated and did not need the Covid-19 vaccination, and two residents of RW 08 said they were afraid that side effects would occur. bad after giving the vaccine and not interested in getting the Covid-19 Vaccination.

Research Objectives: To describe the perception of people aged 30-55 years about Covid-19 vaccination during the pandemic in Sagan RW 08, Terban Village, Gondokusuman District, Yogyakarta in 2022.

Research Methods: The research design used quantitative study sampling technique used purposive sampling with a total of 46 respondents. The data was collected using a public perception questionnaire

Results: analysis *Univariate* of public perceptions showed that those who had positive perceptions (95.65%) and those who had negative perceptions (4.34%) were collected.

Conclusion: The perception of people aged 30-55 years about Covid-19 vaccination during the pandemic in Sagan RW 08, Terban Village, Gondokusuman District, Yogyakarta, mostly had a positive perception.

Keywords : Covid-19, Perception, 19 vaccine

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT USIA 30-55 TAHUN TENTANG
VAKSINASI COVID-19 PADA MASA PANDEMI DI SAGAN RW 08
KELURAHAN TERBAN KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Nengsi Rumheng¹, Ruthy Ngapiyem²

ABSTRAK

Latar Belakang : Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Ketidakpercayaan sebagian warga negara terhadap vaksin dan masih tinggi masyarakat global yang ragu terhadap vaksinasi. Di tingkat masyarakat terjadi pro dan kontra terkait dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tujuh orang yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, hasil yang diperoleh lima warga RW 08 mengatakan ragu-ragu, khawatir melakukan vaksinasi serta belum membutuhkan Vaksinasi Covid-19, dan dua warga RW 08 mengatakan takut akan terjadi efek samping yg buruk setelah pemberian vaksin dan tidak tertarik untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.

Metoden Penelitian : Desain penelitian menggunakan studi kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah 46 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner persepsi masyarakat

Hasil Penelitian : Analisis *univariat* persepsi masyarakat menunjukkan yang memiliki persepsi positif (95,65%) dan yang memiliki persepsi negatif (4,34%).

Kesimpulan : Persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta sebagian besar memiliki persepsi positif.

Kata Kunci : Covid-19, Persepsi, Vaksin

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) agar masyarakat menjadi produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya vaksinasi covid-19 salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah covid-19¹. Ketidakpercayaan sebagian warga negara terhadap vaksin Covid-19, bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di seluruh belahan dunia². Survey yang pernah dilakukan menunjukkan masih banyaknya masyarakat global yang ragu terhadap vaksin³. Persepsi adalah keadaan disaat individu menerima stimulus yang diterimanya, apa yang ada dalam pikiran individu, perasaan dan pengalaman-pengalaman individu akan ikut berpengaruh dalam proses pengindraan dan stimulus yang diterimanya⁴. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tujuh orang yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, hasil yang diperoleh lima warga RW 08 mengatakan ragu-ragu, khawatir melakukan vaksinasi serta belum membutuhkan Vaksinasi Covid-19, dan dua warga RW 08 mengatakan takut akan terjadi efek samping yang buruk setelah pemberian vaksin dan tidak tertarik untuk melakukan Vaksinasi Covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang maka Peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Persepsi masyarakat usia 30-55 tahun tentang vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif untuk mengetahui Gambaran Persepsi Masyarakat usia 30-55 tahun tentang Vaksinasi Covid-19 pada masa pandemic di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia 30-55 tahun sebanyak 228 orang. Sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 46 orang. Pengambilan sampel dari masing-masing RT dilakukan dengan cara undian dan teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi

yang dipilih peneliti dalam memilih sampel. Penelitian ini mendapatkan persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan No. 067/KEPK.02.01/V/2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengirim kuesioner dalam bentuk *google form*, sebelum dilakukan penelitian peneliti dan asisten memberikan *informed consent*, sebelum kuesioner dibagikan peneliti dan asisten menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, setelah selesai pengisian kuesioner maka kuesioner dikumpulkan dengan mengirim kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti, penelitian ini dilakukan selama dua hari pada tanggal 1-2 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 : Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta tahun 2022

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	30-40 Tahun	26	56.53
2	41-50 Tahun	14	30.43
3	51-55 Tahun	6	13.04
	Total	46	100
No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	52.17
2	Perempuan	22	47.83
	Total	46	100
No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pendidikan Dasar (SD, SMP)	19	41.30
2	Pendidikan Menengah (SMA, SMK)	12	26.09
3	Pendidikan tinggi (D3, S1, S2, Spesialis, S3)	15	32.61
	Total	46	100
No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak bekerja	20	43.48
2	PNS	7	15.22

3	Petani	0	0.00
4	Swasta	11	23.91
5	Wiraswasta	8	17.39
Total		46	100

Sumber : *Data primer terolah 2022*

Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari 46 responden paling banyak responden berusia dewasa 30-40 tahun yaitu sebanyak 26 orang (56.52 %) dan paling kecil responden berusia pra lansia 51-55 tahun yaitu sebanyak 5 orang (13.04%). Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang paling banyak jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 24 orang (52.17%) dan paling sedikit jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 orang (47.83 %). Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan pendidikan tertinggi yaitu pada Pendidikan Dasar sebanyak 19 orang (41.30%), sedangkan berdasarkan pendidikan responden terendah yaitu Pendidikan menengah sebanyak 12 orang (26.09%). Berdasarkan tabel 1 halaman karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tertinggi yaitu tidak bekerja 20 orang (43.48 %), sedangkan berdasarkan pekerjaan responden terendah yaitu PNS sebanyak 7 orang (15.22 %).

Tabel 2: Distribusi Frekuensi indikator Persepsi Masyarakat Usia 30-55 Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Masa Pandemi di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta Tahun 2022.

No	Indikator	Frekuensi		Σ
		Negatif	Positif	
1	Respon	2	44	46
2	Pendapat	8	38	46
3	Penilaian	6	40	46
Keseluruhan persepsi		Frekuensi		Presentase
Negatif		2		4.35%
Positif		44		95,65%

Sumber : *Data primer terolah 2022*

Berdasarkan tabel 2 karakteristik responden berdasarkan keseluruhan persepsi masyarakat responden dengan menyatakan positif sebanyak 44 orang (95.65 %) dan responden yang menyatakan negatif yaitu sebanyak 2 orang (4.35 %)

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan

a. Usia responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 30-40 tahun. Data yang diambil dari badan pusat statistik DIY Yogyakarta tahun 2022 usia 30-40 tahun sebanyak 66.793 Jiwa, kota Yogyakarta sebanyak 6.122 jiwa dan kelurahan Terban sebanyak 1.435 jiwa. Penelitian yang dilakukan oleh Nuris Kushayati, Sutomo, Dina Kholidiyah (2021) tentang Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 yang usia dewasa (36-45) sebanyak 47 dengan presentase (33.1%). Asumsi peneliti, paling banyak reponden berusia 30-40 tahun sebanyak 26 orang di Sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

Jenis kelamin responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 bahwa responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan data yang di dapat dari badan pusat statistik DIY Yogyakarta 2022 bahwa jenis kelamin yang tertinggi adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1.959,9 sedangkan perempuan sebanyak 1.865 Jiwa, kota Yogyakarta laki-laki sebanyak 202.575 jiwa dan perempuan sebanyak 212.934 jiwa di tempat penelitian Kelurahan Terban laki-laki sebanyak 4.476 dan perempuan sebanyak 4.871 jiwa. Perempuan lebih bersedia melakukan vaksinasi dibandingkan laki-laki⁵. Asumsi peneliti, jenis

kelamin di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, namun dengan begitu perempuan lebih efektif memberikan perubahan pada persepsi tentang vaksinasi covid-19 melalui cara berpikir dan pandangan dan responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak memenuhi kriteria dalam penelitian.

b. Pendidikan responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden paling banyak pada tingkat pendidikan Dasar sebanyak 19 responden. Data yang diambil dari badan pusat statistik DIY dan kota Yogyakarta tahun 2022 jumlah pendidikan tertinggi dari tiga tingkat pendidikan yaitu Pendidikan dasar sebanyak (133.007) tingkat pendidikan menengah sebanyak (122.109) Pendidikan tinggi sebanyak (91.114). Kelurahan Terban pendidikan dasar (2.943) pendidikan menengah (2.256) pendidikan tinggi sebanyak (2.194) Pendidikan merupakan salah satu upaya agar seseorang dapat mengembangkan sesuatu atau informasi⁶. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, pendidikan dasar lebih banyak dari pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dikarenakan memenuhi kriteria adalah masyarakat yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan dasar.

c. Pekerjaan responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan karakteristik pekerjaan, responden paling banyak tidak bekerja berdasarkan data dari badan pusat statistik jumlah pengangguran di DIY Yogyakarta tahun 2022 sebanyak 8.402,15, mengurus rumah tangga dan belum bekerja sebanyak 70.746 jiwa. Data kelurahan Terban tahun 2022 mengurus rumah tangga dan belum bekerja

1.574 jiwa. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan dengan pns, petani, swasta dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan ada yang tinggal di rumah saja dan memilih untuk menjaga dan mengurus anak serta mengerjakan pekerjaan rumah.

d. Persepsi masyarakat

1) Tanggapan (respon)

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan persepsi pada indikator tanggapan positif lebih banyak 96,65% dibandingkan dengan persepsi negatif 4,35%. Tanggapan merupakan gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi⁷. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, masyarakat sudah beranggapan bahwa vaksinasi covid-19 salah satu upaya pemerintah dalam menangani masalah, mengurangi transmisi penularan covid-19 dan melakukan vaksinasi karena sehat hal ini di dibuktikan dengan responden dengan persepsi positif pada indikator pada hasil penelitian lebih banyak dibandingkan dengan persepsi negatif.

2) Pendapat

Berdasarkan tabel 2 halaman hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan persepsi kategori pendapat lebih banyak positif 82,61% dibandingkan dengan hasil negatif yaitu 17,39%. Pendapat dalam bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif perasaan⁸. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, masyarakat berpendapat bahwa vaksinasi covid-

19 aman dan meningkatkan kekebalan tubuh, membentuk antibody, menurunkan angka kesakitan dan angka kematian hal ini yang di buktikan dengan data yang didapatkan pada hasil penelitian bahwa responden dengan persepsi positif pada indikator pendapat lebih banyak.

3) Penilaian

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa 86.96% responden, pada indikator penilaian, menyatakan positif dibandingkan dengan negatif 13,04%. Persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang⁹. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, masyarakat menilai vaksinasi covid-19 aman dan dapat meningkatkan kekebalan tubuh dari covid-19, indikasi pemberian vaksinasi sudah aman, sudah mendapat ijin dari badan pengawasan obat (BPOM) dan efek samping bersifat ringan sementara atau tidak selalu ada.

4) Keseluruhan Indikator Persepsi

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa 95.65% responden, pada keseluruhan indikator persepsi, menyatakan positif. Persepsi adalah proses menggunakan alat sensorik untuk menemukan informasi yang akan dipahami¹⁰. Asumsi peneliti, di sagan RW 08 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta, dari 44 responden memiliki persepsi positif tentang vaksinasi covid-19, hal ini dikarenakan responden sudah memahami aturan pemerintah yaitu dengan melakukan vaksinasi yang sudah disediakan. Dua orang memiliki persepsi negatif dilihat dari jawaban responden yang tidak setuju tentang vaksinasi covid-19 salah satu upaya pemerintah dalam menangani masalah covid-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini, yang paling banyak berusia 30-40 tahun (51.17%), berdasarkan jenis kelamin paling banyak jenis kelamin laki-laki (56.52%), berdasarkan Pendidikan paling banyak berpendidikan dasar (41.30 %), berdasarkan pekerjaan paling banyak tidak bekerja (43.48%). Berdasarkan persepsi responden tentang vaksinasi covid-19 adalah 95.65% menyatakan persepsi positif. Saran Disarankan peneliti selanjutnya lebih komprehensif untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksinsi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu mengasihi, memampukan serta menyertai setiap langkah hidup saya.
2. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa
3. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes yang selalu memberikan semangat, membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. (2020). *FREQUENTLY ASKED QUASTION, Seputar*
2. Thoha, Miftah. (2010) *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*, Jakarta Raja Grafindo Persada.
3. A Büşra (2020). While studies on COVID-19 vaccine is ongoing, the public's thoughts and attitudes to the future COVID-19 vaccine. *Jurnal Clinical practice*. November 2020; 1-10
4. Badan Pusat Statistik (2022), keadan angkatan kerja di Indonesia di akses pada tanggal 21 Juli 2022 dari <http://www.bps.go.id>
5. Badan pusat Statistik (2021), Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, di akses pada tanggal 21 Juli 2022 dari <https://www.bps.go.id>
6. Badan Pusat statistik (2022), Jenjang tingkat Pendidikan diakses pada tanggal 21 Juli 2022 dari: <https://www.jawapos>.
7. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.b